

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil dari pengolahan dan penayangan berita Jenis *package* pada program “Jendela Jatim Petang” di BCTV Surabaya ini adalah:

1. Tidaklah mudah mencari berita serta data-data yang valid yang dapat membantu kelancaran pemberitaan pada BCTV.
2. Untuk mendapatkan sebuah data yang valid terkadang diperlukan wawancara dengan narasumber.
3. Adanya rapat redaksi dapat membantu kelancaran pemberitaan.
4. Tidak semua gambar yang direkam oleh *cameraman* atau reporter itu layak tayang. Terkadang ada beberapa gambar yang harus disensor atau dibuang karena tidak layak tayang, untuk itulah peran editor juga sangat penting.
5. Peran editor sangat diperlukan untuk mendapatkan kesinambungan antara gambar dengan naskah
6. Adanya kerja tim yang baik sangat membantu dalam proses penayangan berita.
7. Penayangan berita jenis *package* memerlukan hitungan mundur supaya dapat membantu kelancaran proses penayangan berita.
8. Adanya *rundown* akan sangat membantu dalam proses penyiaran berita.

9. *Soundman* harus sudah menyiapkan alat-alat untuk mendukung kelancaran penyiaran seperti *clip on*, *audio mixer*, dan *audio playlist*. Sebelum proses siaran dimulai.
10. Prompter merupakan sesuatu yang penting jika prompter tidak berfungsi dengan normal maka presenter akan kesulitan dalam menyiarkan berita.
11. *Playlist* harus diputar sebelum proses siaran dimulai untuk memastikan semua video dapat berjalan dengan normal.
12. Bila proses penayangan berita sedang berjalan semua tim tidak boleh bergerak sebelum mendapat perintah dari PD. Jika tim bergerak sendiri tanpa adanya perintah dari PD maka ditakutkan akan mengganggu proses penayangan berita.
13. *Cameraman* harus memahami komposisi gambar, pergerakan kamera, dan ukuran-ukuran gambar.

6.2 Saran

Adapun saran penulis setelah melakukan kerja praktik di BCTV:

1. Perlunya penambahan sumber daya manusia ahli.
2. Pembaharuan alat, sehingga dapat membantu kelancaran proses penayangan berita khususnya waktu *live on-air*.
3. Bagi mahasiswa atau teman-teman SMK yang baru melakukan Kerja Praktik perlu disediakan orang yang khusus untuk mengajari dasar-dasar pemakaian alat sebelum mereka memegang alat tersebut.
4. Untuk teman-teman yang sedang melakukan Kerja Praktik, lakukanlah sebaik-baiknya dan berikan hasil yang aling maksimal.

5. Perlunya penyaringan untuk mahasiswa atau siswa-siswa SMK yang akan melakukan Kerja Praktik supaya jangan terlalu banyak, jika terlalu banyak yang melakukan Kerja Praktik maka akan menyulitkan untuk pembagian jadwal tugas.

STIKOM SURABAYA